

PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN (Tahun 2015-2022)

Dilla Putri Wiyana¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Juli Murwani³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

email: dillaputriwiyana@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

email: gonggeng@gmail.com

³Universitas PGRI Madiun

Email: jmurwani@gmail.com

Abstrak

Latar belakang pada penelitian membahas mengenai penurunan nilai perusahaan yang terjadi pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2015 hingga 2022. Nilai perusahaan yakni sebuah pandangan investor terhadap sejauh mana keberhasilan perusahaan tersebut. Dilaksanakannya penelitian ini guna mengetahui pengaruh risiko kredit dihitung dengan NPL, risiko likuiditas dihitung dengan LDR, dan risiko operasional diukur dengan BOPO terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan *Tobin's Q* terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yakni penelitian kuatintatif yang mana teknik pengumpulan data sekunder laporan tahunan perusahaan didapatkan dari situs BEI dan website perusahaan. Populasi dari penelitian yakni perusahaan perbankan yang sudah terdaftar pada BEI tahun 2015 hingga 2022 dengan jumlah 47 perusahaan. Metode *purposive sampling* dipergunakan dalam teknik pengambilan sampel sehingga didapat 37 perusahaan. Penelitian ini menerapkan teknik analisis regresi linier berganda serta alat analisis SPSS 25. Hasil dari penelitian menyatakan risiko kredit tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan, risiko likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, risiko likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Nilai Perusahaan

Abstract

The background of the study discusses the decline in corporate value that occurred in banking companies on the IDX from 2015 to 2022. Company's value is an investor's view of the extent of the company's success. The implementation of this study was to determine the effect of credit risk calculated by NPL, liquidity risk calculated by LDR, and operational risk calculated by BOPO on the company's value calculated by Tobin's Q on the company's value. The research methods is a qualitative research in which the secondary data collection technique of the company's annual report is obtained from the IDX website and the company's website. The population of the study is banking companies that have been registered on the IDX from 2015 to 2022 with a total of 47 companies. The purposive sampling method was used in the sampling

technique so that 37 companies were obtained. This study applies multiple linear regression analysis techniques and SPSS 25 analysis tools. The results of the study stated that credit risk had no effect on the company's value, liquidity risk had a negative effect on the company's value, and liquidity risk had a negative effect on the company's value.

Keywords: Credit Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Company Value

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan entitas yang menggabungkan dan mengelola macam-macam sumber daya yang ditujukan guna menghasilkan barang atau jasa yang dapat dijual. Tujuan dari kegiatan perusahaan yaitu memenuhi kebutuhan ekonomi negara, adapun kegiatannya yaitu produksi dan distribusi barang atau jasa. Didirikannya perusahaan tentunya memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan nilai perusahaan, memaksimalkan keuntungan, dan juga mensejahterakan pemegang saham-sahamnya.

Sebuah persepsi investor tentang seberapa efektif cara manajer dalam pengelolaan sumber daya perusahaan yang dianggap sebagai indikator kemajuan perusahaan di masa depan merupakan nilai perusahaan. Suatu peningkatan pada harga saham yang menggambarkan kepuasan pemegang saham perusahaan merupakan sebuah peningkatan nilai perusahaan (Indrarini, 2019). Baik atau buruknya nilai perusahaan dapat merepresentasikan kondisi dari perusahaan, dengan demikian investor memanfaatkan nilai perusahaan tersebut sebagai acuan dalam langkah mengambil keputusan dan berinvestasi pada perusahaan.

Lembaga keuangan yang dipercayai masyarakat dan memegang peran penting dalam perekonomian adalah pengertian dari perbankan (Pracoyo & Ladjadjawa, 2022). Perbankan wajib memperhatikan nilai perusahaan, karena perbankan yakni sebuah perusahaan yang bergerak menjadi perantara diantara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, menjalankan fungsi intermediasinya. Dampak dari kegagalan bank dalam mempertahankan nilai perusahaannya yaitu penurunan kepercayaan dari nasabah dan perusahaan yang menyimpan uang atau berinvestasi pada bank tersebut sehingga dapat menyebabkan munculnya berkurangnya dana yang dikelola bank untuk memperoleh sebuah keuntungan.

Dengan mengoptimalkan fungsi manajemen keuangan dapat meningkatkan nilai perusahaan, ini karena setiap pengambilan keputusan keuangan memiliki potensi memberi pengaruh pada keputusan keuangan lainnya yang nantinya dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Kristiolina et al., 2021). Pengambilan keputusan untuk menanamkan saham pada perusahaan bank terkait dengan risiko yang dialami perusahaan perbankan, terutama dalam hal risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko operasional.

Tinggi rendahnya suatu nilai perusahaan bergantung pada risiko yang memengaruhinya. Risiko tersebut yakni risiko kredit yang dihitung dengan mene rasio NPL, risiko likuiditas dihitung dengan menerapkan rasio LDR serta risiko operasional dihitung dengan menerapkan rasio BOPO. Fenomena terkait turunnya nilai perusahaan yang terlihat pada penurunan harga saham sebuah perusahaan perbankan dan melemahnya rupiah yang berdampak pada rasio kredit bermasalah. Meningkatnya kredit bermasalah akan mengakibatkan bank harus meningkatkan pencadangan dan akan mengurangi laba bank, dimana hal tersebut berarti nilai perusahaan semakin menurun. Akibat dari pelemahan rupiah di tengah keperkasaan dolar Amerika Serikat (AS) berdampak negatif terhadap perusahaan perbankan. Sebagian perusahaan perbankan mencatat penurunan nilai sahamnya, dengan hanya dua dari 10 perusahaan bank terbesar yang mengalami kenaikan yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN). Penurunan saham perusahaan perbankan dialami oleh perusahaan NISP yang turun sebesar 4,8% dan diikuti BBRI yang turun sebesar 3,52%. (www.cnbcindonesia.com).

Beberapa riset terdahulu terkait pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional terhadap nilai perusahaan seperti riset Handayani et al., (2023), Pracoyo & Ladjadjawa (2022), Pardede et al., (2024) memperoleh hasil bahwasanya NPL mempunyai dampak yang positif pada nilai perusahaan. Riset Maryadi & Susilowati (2022), Debora (2021), Utami (2021) menyatakan hasilnya bahwa risiko likuiditas mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan. Riset Utami (2021) dan Handayani et al., (2023) mendapati hasil bahwa risiko operasional berdampak terhadap nilai perusahaan.

Penelitian disini berbeda dari penelitian terdahulu, dimana adanya fenomena yang berlangsung yaitu penurunan harga saham yang telah kejadian pada beberapa perusahaan perbankan, bersamaan dengan melemahnya rupiah yang berdampak pada rasio kredit bermasalah, serta akan ditambahkan variabel berupa risiko likuiditas dan risiko operasional. Selain penambahan variabel, riset ini juga menambahkan jangka periode waktu penelitian yang lebih lama. Keterbaruan ini dibuat sesuai dengan rekomendasi peneliti sebelumnya.

Berdasar pada riset terdahulu didapati bahwasanya terdapat ketidakpastian dari hasil pengujian variabelnya. Dari permasalahan yang terdapat pada latar belakang serta ketidakpastian gap riset penulis terdorong mengadakan sebuah riset dengan judul “PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN (Tahun 2015-2022)”.

2. Kajian Teori

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan bisa digunakan sebagai ukuran kesuksesan perusahaan berdasarkan kinerja perusahaan pada masa silam dan rancangan perusahaan di masa depan (Basri et al., 2024). Nilai perusahaan bisa menjadi indikator kinerja perusahaan yang digunakan oleh investor untuk menentukan perusahaan yang mempunyai rencana yang baik untuk masa mendatang, biasanya terkait harga saham perusahaan. Tinggi dan juga rendahnya nilai saham bisa berpengaruh pada nilai perusahaan, sehingga bisa disimpulkan ketika harga sahamnya naik nilai perusahaan meningkat begitupun sebaliknya apabila harga saham rendah nilai perusahaan akan menurun. Pencapaian nilai perusahaan yang baik dapat dicapai dengan peningkatan kualitas perusahaan, selain itu dapat dilihat dari apakah perusahaan mampu untuk bertahan dalam kelangsungan perusahaannya. *Corporate social Responsibility*, bisnis keluarga, kepemilikan manajerial, *leverage*, ukuran perusahaan, dan risiko keuangan merupakan beberapa aspek yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dikatakan sebuah prestasi, karena kemakmuran pemilik saham akan bertambah seperti yang diinginkan oleh pemilik

saham. Peningkatan pada harga saham memperlihatkan tingkat kepercayaan masyarakat yang baik terhadap nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan harus memperhatikan kondisi kinerja keuangannya, karena kinerja keuangan yang bagus mampu menarik minat dari investor agar menginvestasikan dana yang mereka miliki pada perusahaan tersebut. (Pramesti & Setiany, 2020)

Risiko Kredit

Risiko yang dialami oleh perusahaan bank ketika debitur gagal mengembalikan pinjaman sesuai persyaratan kontrak, berupa penundaan pembayaran, pengurangan suku bunganya, atau bahkan ketidakmampuan untuk membayar pinjaman sama sekali merupakan risiko kredit. Dalam menghadapi risiko kredit, perusahaan menetapkan perjanjian kontrak dan kebijakan kepada customer menegaskan bahwa penjualan produk hanya dilakukan kepada calon customer yang tepat dan dapat dipercaya. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya risiko kredit seperti gagal pembayaran dan ketidakmampuan melaksanakan pembayaran sesuai dengan jangka waktu yang sudah disepakati (Rahmandita & Mahardika, 2023). Rasio NPL dapat dijadikan sebagai proksi dari risiko kredit, yang merupakan rasio antara total kredit yang bermasalah dengan total kredit yang disalurkan. Jika jumlah dari kredit bermasalahnya lebih besar atau melebihi jumlah total kredit yang disalurkan pada peminjam, bank dianggap memiliki nilai NPL tinggi (Handayani et al., 2023).

Risiko Likuiditas

Menurut Sunaryo et al., (2021), munculnya risiko likuiditas dikarenakan ketidakmampuan bank menjalankan kewajibannya yang sudah jatuh tempo. Selain itu, risiko likuiditas juga timbul akibat ketidakmampuan bank dalam memenuhi permintaan penarikan dana oleh penyimpan ataupun memberi pinjaman dana pada calon peminjam. Jika aset lancar perusahaan lebih besar daripada hutang lancarnya, perusahaan dianggap likuid. Bank mengalami risiko likuiditas jika bank tidak melakukan likuidasi asetnya dengan harga yang normal. Asetnya dijual dengan harga yang rendah, sedangkan kebutuhan untuk melikuidasi aset bank sangat darurat. Hal itu berpotensi menyebabkan

turunnya pendapatan perusahaan yang signifikan. Rasio yang bisa dipergunakan dalam menghitung risiko likuiditas yakni *loan to deposit ratio* (LDR).

Risiko Operasional

Risiko operasional yaitu risiko yang terkait dengan proses intern perusahaan, termasuk yang disebabkan oleh kesalahan manusia, kegagalan manusia, atau karena peristiwa eksternal. Di dalam konteks aktivitas perbankan, risiko operasional dapat mengancam bank sepanjang rentang dari awal operasional hingga penutupan kantor. Dengan semakin kompleksnya aktivitas operasional bank, terdapat banyak potensi kerugian yang mungkin terjadi karena berbagai faktor seperti kesalahan input data, gangguan sistem informasi dari sisi *software* ataupun *hardware*, pemalsuan cek, kecurangan yang dilakukan pegawai, kekeliruan pada saat proses transaksi, dan lain sebagainya. Kesalahan itu dapat menyebabkan bank mengalami kerugian (N. A. Putri & Pardede, 2023). Umumnya risiko operasional diakibatkan oleh faktor manusia, proses internalnya, kegagalan sistem komputer, dan faktor eksternal. Dalam mengelola usaha, risiko operasional tidak dapat terpisahkan dan risiko operasional tidak terlepas juga dari faktor manusia, pelayanan, proses manajemen dan lain-lain.

3. Hipotesis

Berdasar pada uraian latar belakang dan juga kajian teori maka didapati hipotesis yang peneliti rumuskan berikut ini:

H1: Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H2: Risiko likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H3: Risiko operasional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

B. METODE

Riset ini yakni riset berjenis kuantitatif. Tujuan dari analisis kuantitatif ini yakni untuk menunjukkan adanya pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional terhadap nilai perusahaan. Cara pengumpulan data yang diterapkan pada riset ini yakni data sekunder yang berupa laporan tahunan (*annual report*) setiap perusahaan perbankan yang telah tercatat di BEI mulai periode 2015 – 2022 yang bisa didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek

Indonesia www.idx.co.id dan website dari masing-masing perusahaan yang terkait. Sampel pada riset ini didapat dengan menerapkan metode *purposive sampling*. Didapati sejumlah 37 sampel perusahaan dari total populasi sejumlah 47 perusahaan. Variabel dependen yang terdapat pada studi ini yakni nilai perusahaan. Riset ini mendeteksi adanya nilai perusahaan dengan *Tobin's Q*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Subjek atau populasi yang peneliti gunakan yakni perusahaan perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015 hingga 2022. Didapatkan 37 perusahaan sampel yang diterapkan dengan total data sejumlah 296. Namun, setelah mengidentifikasi dan mengeluarkan 93 data yang menyimpang dari pola umum sehingga tidak mencerminkan hasil yang akurat, jumlah data pengamatan yang digunakan adalah 203 data. Berikut adalah kriteria *purposive sampling* perusahaan:

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2015-2022	47
2	Perusahaan perbankan tidak mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap periode 2015-2022	(10)
3	Perusahaan perbankan tidak menerbitkan laporan keuangan dan menyediakan seluruh data diperlukan untuk variabel penelitian	0
Jumlah sampel		37

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasar pada tabel 1 dapat ditarik kesimpulan bahwasannya populasi dalam riset ini sejumlah 47 perusahaan. Sampel yang didapat sejumlah 37 perusahaan bank sudah memenuhi kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan. Berdasar pada kriterianya maka didapatkan sejumlah 37 perusahaan perbankan sebagai sampel pada riset ini.

2. Uji Normalitas

Tujuan daripada uji ini yakni guna menentukan residual dan variabel terdistribusi dengan normal atau tidak, hasil yang diharapkan keduanya dapat terdistribusi secara normal.

Uji K-S (*Kolmogorov-Smirnov*) diterapkan untuk pengujian normalitas dalam riset ini dan hasilnya dapat dilihat dari *unstandardized residual*. Jika signifikansi yang didapati lebih dari 0,05 data dapat tersebar secara normal, begitupun kebalikannya bila signifikansinya kurang dari 0,05 data tidak tersebar secara normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		203
Normal Parameters	Mean	0
	Std.	0,11151471
	Deviation	
Most Extream Diferences	Absolute	0,056
	Positive	0,056
	Negative	-0,041
Test Statistic		0,056
<i>Asmp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200

Sumber: Output SPSS 25

Berdasar tabel 2, hasil yang didapatkan dari uji ini menyatakan bahwa setelah di *outlier* memperoleh sampel sebanyak 203 dan didapatkan signifikansi senilai 0,200 atau lebih dari 0,05 jadi bisa dikatakan datanya telah normal dalam berdistribusi. Uji ini memungkinkan peneliti melakukan pengujian lanjutan karena model ini dinyatakan memenuhi normalitas.

3. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized		Standardized			
		Coefficients		Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,404	,087		16,217	,000	
	X1	-,004	,006	-,050	-,636	,526	
	X2	-,001	,001	-,170	-2,238	,027	
	X3	-,004	,001	-,357	-4,478	,000	

Sumber: Output SPSS 25

Berdasar tabel 3, hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Variabel risiko kredit (X1) memiliki nilai t_{hitung} -0,852 dengan nilai signifikansi senilai $0,395 > 0,05$ yang menyatakan bahwasannya X1 tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga **H₁ ditolak**.
- 2) Variabel risiko likuiditas (X2) memiliki nilai t_{hitung} -4,080 dengan nilai signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ yang bisa diartikan bahwa X2 secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga **H₂ diterima**.
- 3) Variabel risiko operasional (X3) memiliki nilai t_{hitung} -3,973 dengan nilai signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ yang bisa diartikan bahwa X3 secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga **H₃ diterima**.

4. Uji Determinasi

Koefisien-determinasi (R^2) menurut pendapat Ghozali (2018), yaitu menghitung sejauh mana kemampuan modelnya untuk mendeskripsikan variasi dari variabel dependen (Y). Didapati hasil pengujiannya:

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,374 ^a	,140	,127	,09203

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 25

Mengacu tabel 4, didapati nilai *Adjusted R Square* senilai 0,127 membuktikan bahwa variabel X memberikan pengaruhnya dengan jumlah 12,7% terhadap nilai perusahaan (Y). Variabel lain selain variabel yang diteliti memberikan pengaruh sebesar 87,3%.

D. SIMPULAN

Berdasar pada perolehan hasil uji hipotesis dalam analisis data pada riset terkait dampak dari risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang sudah tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022, dapat diambil kesimpulannya bahwasannya risiko kredit (X1) terbukti tidak memberi pengaruh atau dampak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI tahun 2015-2022. Risiko likuiditas (X2) memberikan pengaruh atau dampak yang negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI tahun 2015-2022 serta risiko operasional (X3) memberikan pengaruh atau dampak yang negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI tahun 2015-2022.

E. SARAN

- 1) Riset ini hanya mempergunakan sampel perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 hingga 2022, sehingga untuk riset selanjutnya bisa memperluas objek penelitian dan menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang.
- 2) Hasil dari penelitian ini bisa membantu investor pada saat memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan perbankan. Sebelum melakukan investasi, para investor sebaiknya meninjau terlebih dahulu kondisi kinerja ekonomi perusahaan,

karena hal ini bermanfaat untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan mendatang. Untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi, alangkah baiknya investor tidak hanya mengandalkan data dari NPL, LDR dan BOPO saja. Investor juga harus meninjau data lain seperti faktor ekonomi dari luar perusahaan seperti halnya tingkat inflasi, nilai tukar dan lain sebagainya.

- 3) Diharapkan bagi perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaannya dengan memaksimalkan NPL, LDR dan BOPO, dengan ini diharapkan bisa menarik minat investor agar mempunyai keinginan untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan sehingga perusahaan lebih mudah mendapat modal dari luar.
- 4) Untuk peneliti berikutnya, diharap untuk tidak hanya terbatas meneliti industri perbankan saja. Penelitian dapat dilaksanakan pada sektor lain perusahaan industri keuangan yang lainnya seperti industri pembiayaan konsumen.
- 5) Penelitian yang berikutnya juga diharapkan bisa memperluas variabel bebas lainnya yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan misalnya risiko pasar. Hal ini didukung dengan hasil uji determinasi yang menunjukkan hasil 12,7% dimana masih terdapat 87,3% variabel lainnya yang perlu diteliti oleh peneliti berikutnya. Peneliti berikutnya juga bisa menambahkan variabel moderasi agar hasil penelitian dapat dibandingkan dengan hasil penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, M., Thamrin, K. M. H., & Andriana, I. (2024). Pengaruh Risiko Bank Dan Fundamental Makroekonomi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1315–1334. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.1315>
- Bursa Efek Indonesia (BEI) diakses melalui website resmi idx.co.id. (n.d.). <https://www.idx.co.id/id>
- Cnbcindonesia.com. *Rupiah Melemah Saham Bank Tertekan*. (n.d.). <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230816114030-17-463460/rupiah-melemah-saham-bank-tertekan>
- Darwin, M. et al. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (T. S. Tambunan (Ed.)). CV. Media Sains Indonesia.
- Debora. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi TSM*, 26(1), 116.

- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 233–242. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/index>
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)* (N. Azizah (Ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Korompis, R. R. N., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR), terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) Pada Bank yang Terdaftar Di LQ 45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA*, 8(1), 175–184.
- Kristiolina, C., Dan, O., Wijaya, H., & Tarumanagara, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(2), 687–695.
- Maryadi, A. R., & Susilowati, P. I. M. (2020). Pengaruh ROE, LDR, NPL, dan BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 69–80.
- OJK. (2016). PJOK No 18/POJK.03/2016. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–29. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*. (n.d.). <https://www.ojk.go.id/id/>
- Pardede, B. S., Syaipudin, U., & Putri, W. R. E. (2024). Economics and Digital Business Review Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2021). *Economcs and Digital Business Review*, 5(1), 448–459.
- Pracoyo, A., & Ladjadjawa, A. E. C. (2022). Pengaruh Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Good Corporate Govern-ance terhadap Profitabilitas (ROA) atau Nilai Perusahaan (Tobin's Q) periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 6(3), 109. <https://doi.org/10.35384/jemp.v6i3.234>
- Pramesti, I. F., & Setiany, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Bisnis Keluarga, Kepemilikan Manajerial, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Conference on Economic and Business Innovation*, 19(11), 3–16.
- Pratami, Y., & Jamil, P. C. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Insentif Manajer Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 434–444. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1989>
- Putri, N. A., & Pardede, R. P. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 830–839. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1612>
- Rahmandita, B., & Mahardika, D. P. K. (2023). Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit Dan

- Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Tahun 2019 – 2021. *E-Proceeding of Management*, 10(2), 1440.
- Salsabila, A. (2022). Pengaruh Return on Equity (Roe), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 69–80. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk/article/view/9027>
- Sunaryo, D., Kurnia, D., Adiyanto, Y., & Quraysin, I. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Asia Tenggara Periode 2012-2018. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(1), 62–79. <https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.3731>
- Utami, R. N. (2021). Analisis Pengaruh Rasio BOPO, Loan To Deposit Ratio, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal Competency of Business*, 5(1), 106–117. <https://doi.org/10.47200/jcob.v5i1.878>